

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁴¹ Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menerangkan apa yang ingin diketahui dengan penelitian survey untuk menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya.⁴² Jenis penelitian korelasional kuantitatif yang dimaksudkan ialah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Kemudian, data yang diperoleh dalam angka dan diolah atau dianalisis dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 22.0 for Windows*.⁴³

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan menerangkan tentang “Hubungan antara Pola Asuh Permisif dengan Agresivitas Siswa Kelas VIII MTs Negeri 15 Jombang”.

2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai

⁴¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 5.

⁴² Beni Ahmad, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 128.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 13.

variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Variabel dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*Independent*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh permisif.
- b. Variabel terikat (*Dependent*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah agresivitas.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi dalam penelitian yaitu di MTs Negeri 15 Jombang yang berlokasi di Jln. PP Al-Asyari Keras Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di MTs Negeri 15 Jombang karena agresivitas pada siswa masih sering terjadi, terutama pada siswa kelas VIII.

4. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam menguji hipotesis yang dikemukakan adalah berbentuk kuantitatif, dengan sumber data primer dan sekunder.

- a. Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian

⁴⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

primer diperoleh dari skala hasil alat ukur pola asuh permisif dan agresivitas.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Sumber penelitian sekunder diperoleh dari referensi jurnal, skripsi, buku pendukung dari lembaga dan data dari lembaga.⁴⁵

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari seluruh objek yang ada pada wilayah penelitian serta memenuhi beberapa syarat tertentu yang memiliki karakteristik yang sama.⁴⁶ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 15 Jombang dengan jumlah siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah
VIII A	38
VIII B	38
VIII C	36
VIII D	35
VIII E	38
Total	185

Dari tabel diatas maka jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini ialah sebanyak 185 responden yang merupakan siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri 15 Jombang.

⁴⁵ Burgin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), 12.

⁴⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 74.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁷ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik yang membagi rata kesempatan pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Hal tersebut berpengaruh pada hasil suatu penelitian yang dapat difungsikan guna memprediksi populasi. Selain itu, teknik *simple random sampling* digunakan dalam penelitian ini karena populasi penelitian memiliki sifat homogen dan sedikit jumlahnya yang kurang dari 100. Guna mengetahui penggunaan besar ukuran sampel, digunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$\frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
 N : Jumlah populasi
 d : Tingkat signifikan (0,05)

Maka dapat diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{185}{1 + 185(0,05)^2}$$

$$n = \frac{185}{1,46} = 126$$

Berdasarkan rumus dan hasil perhitungan diatas, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 126 siswa untuk mewakili jumlah populasi sebanyak

⁴⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, 3.

185 siswa. Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 126 siswa kelas VIII MTs Negeri 15 Jombang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti untuk memperoleh data dari objek penelitian dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁴⁸

Angket atau kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah disediakan jawabannya oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Angket dalam penelitian ini merupakan data primer atau data tangan pertama, artinya data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴⁹

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada skala *Likert* yaitu skala yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai objek sikap dengan mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial.⁵⁰ Pada skala *Likert* terdapat dua aitem yaitu aitem *favourable* dan *unfavourable* dengan 5 opsi jawaban yang dipilih responden, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TB (Tidak

⁴⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, 94.

⁴⁹ Ibid, 91.

⁵⁰ Ibid, 97.

Berpendapat), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Dengan skor penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Aitem

Aitem	Skor Opsi Jawaban				
	SS	S	TB	TS	STS
<i>Favourable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4	5

D. Instrumen Penelitian

1. Skala Agresivitas

Menurut Buss dan Perry agresivitas adalah suatu perilaku atau kecenderungan perilaku yang niatnya untuk menyakiti orang lain atau diri sendiri secara fisik maupun psikologis.⁵¹ Terdapat 4 aspek agresivitas yaitu:

- a. Agresi fisik (*Physical Aggression*).
- b. Agresi verbal (*Verbal Aggression*).
- c. Kemarahan (*Anger*).
- d. Permusuhan (*Hostility*).

Bentuk skala dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TB (Tidak Berpendapat), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3.3 Blue Print Skala Agresivitas

No	Aspek	Indikator	Jenis Aitem		Total
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Agesi Fisik (<i>Physical Aggression</i>)	a. Memukul	8, 11	9, 10, 13	5
		b. Menendang	12*	14	2
		c. Melempar benda tumpul	21	23	2
		d. Merusak	22	24, 25	3

⁵¹ Fakhriyah Fatin, "Pola Asuh Permisif Ayah...", Skripsi: Universitas Islam Indonesia (2019), 11.

2.	Agresi Fisik (<i>Verbal Aggression</i>)	a. Umpanan	43, 50	45*, 49	4
		b. Mencaci	47	46	2
		c. Sindiran	44	48*, 51	3
		d. Fitnah	15, 18*	17	3
		e. Sarkasme	16	19, 20	3
3.	Kemarahan (<i>Anger</i>)	a. Perasaan marah	1, 7	3, 5*	4
		b. Kesal	2	4*, 6	3
		c. Sebal	37	41	2
		d. Temperamental	42	38	2
		e. Kesulitan dalam mengendalikan amarah	36, 39	40*	3
4.	Permusuhan (<i>Hostility</i>)	a. Cemburu	27,30	31, 35	4
		b. Iri kepada orang lain	29, 34*	32*	3
		c. Dendam	26, 33*	28	3

2. Skala Pola Asuh Permisif

Menurut Hurlock pola asuh permisif tidak memiliki konsekuensi, peraturan, hukuman bagi anak atas perbuatannya serta pola komunikasi yang terjadi hanya satu arah saja yaitu dari anak karena orang tua hanya mengikuti saja.⁵² Terdapat 4 aspek pola asuh permisif yaitu:

- a. Kontrol terhadap anak kurang.
- b. Pengabaian dalam keputusan.
- c. Orang tua bersifat masa bodoh.
- d. Pendidikan yang bersifat bebas.

Bentuk skala dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TB (Tidak Berpendapat), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

⁵² Fakhriyah Fatin, "Pola Asuh Permisif Ayah...", Skripsi: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2019), 16.

Tabel 3.4 Blue Print Skala Pola Asuh Permisif

No	Aspek	Indikator	Jenis Aitem		Total
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Kontrol terhadap anak kurang	a. Tidak adanya pengarahan perilaku anak yang sesuai dengan norma-norma masyarakat	2, 6	4, 2	4
		b. Tidak menaruh perhatian dengan siapa saja anak bergaul	1, 5*, 9	3, 8	5
2.	Pengabaian dalam keputusan	Membiarkan anak untuk memutuskan segala sesuatu sendiri tanpa adanya pertimbangan dengan orang tua	19, 20, 21	22, 23*	5
3.	Orang tua bersifat masa bodoh	a. Ketidakpedulian orang tua terhadap anak	27, 30, 32	29, 31	5
		b. Tidak adanya hukuman saat anak sedang melakukan suatu tindakan yang melanggar norma-norma	24*, 26*	25*, 28	4
4.	Pendidikan yang bersifat bebas	a. Kebebasan anak untuk memilih sekolah sesuai dengan keinginan anak	14	17	2
		b. Tidak adanya nasihat disaat anak berbuat kesalahan	16	18	2
		c. Kurang memperhatikan pendidikan moral dan agama.	10, 11	12, 13, 15	5

Dalam penelitian ini uji coba instrumen yang digunakan adalah uji coba terpakai. Uji coba terpakai artinya pelaksanaan uji coba dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian sesungguhnya.⁵³ Menurut Hadi uji coba terpakai merupakan hasil uji cobanya dari item-item yang sah langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Uji coba terpakai memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelemahan pada uji coba terpakai yaitu jika banyak item yang gugur dan sedikit item yang valid, maka peneliti tidak lagi memiliki kesempatan untuk memperbaiki skalanya. Sedangkan, kelebihan pada uji coba terpakai yaitu tidak perlu membuang-buang biaya, tenaga dan waktu untuk kepentingan uji coba semata-mata (*try out*).⁵⁴ Adapun alasan menggunakan uji coba terpakai karena saat melakukan penelitian ini dalam masa pandemi covid-19, sehingga peneliti memperhitungkan efektivitas waktu dalam pengumpulan data supaya lebih singkat.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵⁵ Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu

⁵³ Ario Wiratmoko, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta", *Jurnal Penelitian*, (2012), 08.

⁵⁴ Linda Wati, "Hubungan Antara Komunikasi Keluarga Dengan Empati Pada Remaja Madya", Skripsi: Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2018), 63-64.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 121.

satu variabel bebas yang terdiri dari pola asuh permisif dan satu variabel terikat yaitu agresivitas.

Analisis data dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk menarik sebuah kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dan diolah menggunakan bantuan *SPSS Versi 22.0 for Windows*. Adapun langkah-langkah analisis data atau pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Azwar, salah satu upaya untuk mencapai hasil yang akurat dan objektif dari suatu pengukuran adalah alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel.⁵⁶ Untuk menguji alat ukur, langkah pertama dapat menggunakan pendapat dari para ahli atau biasa disebut dengan *professional judgement*.

Standar pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas aitem adalah $r_{xy} \geq 0,300$. Apabila jumlah aitem yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari $r_{xy} \geq 0,300$ menjadi $r_{xy} \geq 0,250$ atau $r_{xy} \geq 0,200$.⁵⁷ Adapun standar validitas aitem yang digunakan peneliti

⁵⁶ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).

⁵⁷ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), 153.

dalam penelitian ini adalah $r_{xy} \geq 2,50$. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan bantuan *SPSS Versi 22.0 for Windows*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi dapat menghasilkan data yang reliabel, kepercayaan, keterandalan, kejelasan, kestabilan, konsisten, dan sebagainya namun ide pokok yang terkandung dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.⁵⁸ Untuk mengetahui aitem-aitem pada pernyataan angket atau kuesioner reliabel atau tidak, maka akan digunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *SPSS Versi 22.0 for Windows*.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 artinya semakin tinggi nilai reliabilitasnya. Namun sebaliknya, apabila koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 artinya semakin rendah nilai reabilitasnya.⁵⁹

Menurut Guilford dasar dalam penentuan kategori koefisien reliabilitas yaitu sebagai berikut:⁶⁰

⁵⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, 4.

⁵⁹ Saifuddin Azwar, *Penyusun Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 112.

⁶⁰ Dian Ayu Yunita dan Dewi, "Modul Validitas dan Reliabilitas", diakses pada tanggal 03 Agustus 2021.

Tabel 3.5 Kategori Koefisien Reliabilitas

Rentang Nilai	Keterangan
0,80 – 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas Tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas Sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas Rendah
-1,00 – 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Teknik analisis data yang digunakan pertama yaitu uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel dalam penelitian bersifat normal atau sebaliknya. Untuk mengetahui normal tidaknya data menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Sminov Test* dengan bantuan *SPSS versi 22.0 for Windows*. Data penelitian dapat dikatakan normal apabila nilai signifikannya $p > 0,05$, sedangkan dikatakan tidak normal dengan nilai signifikannya $p < 0,05$.⁶¹

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linier yang signifikan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Data penelitian dikatakan linier jika tabel *Linearity* menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$.⁶² Perhitungan dilakukan dengan *test for linierity* dengan bantuan *SPSS Versi 22.0 for Windows*.

⁶¹ Nanda Nabilah, "Pengaruh Kecerdasan Emosional...", 43.

⁶² Naila Zakiyah, "Pengaruh Kebutuhan Spiritual Terhadap Kecemasan Menghadapi Kematian pada Lansia yang Mengikuti Thariqah di Desa Damarwulan, Kabupaten Kediri". Skripsi: Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri), 245

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel X dan variabel Y. Untuk mengetahui apakah kedua variabel berhubungan secara signifikan atau tidak dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai sig.2-tailed atau dari r_{hitung} , dengan norma apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan dan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi hasil perhitungan signifikan atau tidak, dapat dibandingkan dengan r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf kesalahan yang digunakan yaitu 5%, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Dalam uji hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi sederhana dengan metode *Product Moment Pearson* dengan bantuan *SPSS Versi 22.0 for Windows*.